

MANAJEMEN KEPERAWATAN DI ERA DISRUPSI

Iswati, S. Kep. Ns. M. Kep.

DISRUPSI....?

2



Menurut KBBI, arti kata **Disrupsi** adalah *hal tercabut dari akarnya*.

Kata ini pertama kali diperkenalkan oleh Clayton Christensen pada tahun 1997 dalam bukunya yang berjudul “The Innovator’s Dilemma”.

Disruptive innovation, yaitu *suatu perkembangan baru karena adanya inovasi yang mengubah bagaimana cara, struktur, serta fungsi bisnis dan industri*.

Dampak dari inovasi tersebut terciptanya pasar baru, mengganggu eksistensi pasar yang sudah ada, akhirnya menggantikan berbagai hal terdahulu dengan sistem yang lebih sempurna.

Sederhananya, **disrupsi** adalah fenomenanya.

Sedangkan **era disrupsi** adalah zaman atau masanya

Era disrupsi tercipta karena adanya perubahan akibat perkembangan teknologi digital.

Hal tersebut memicu berbagai inovasi besar-besaran di area bisnis dan juga industri secara universal.

CONTOH DISRUPSI DALAM BISNIS

- ✓ Media cetak > memanfaatkan teknologi (e-paper hingga media *online* & sosial)
- ✓ Bank konvensional > mengadopsi perubahan dan menggunakan aplikasi m-banking
- ✓ Cafe & Resto > berkolaborasi dengan perkembangan teknologi dan menggunakan metode pembayaran scan QR, kasir digital, hingga pemilihan menu *online* seperti gofood dll

CONTOH DISRUPSI DIGITAL DI KESEHATAN

- Dahulu, orang sakit perlu mendaftar secara manual dan mengantre cukup lama di klinik untuk berkonsultasi dengan dokter.
- Dengan hadirnya teknologi, sekarang orang dengan mudah membuat janji dengan dokter, menggunakan aplikasi konsultasi virtual bersama dokter yang dapat digunakan untuk langsung membuat janji temu dalam satu kali klik.
- Selain itu, dapat berkonsultasi secara *online* dan mendapatkan resep obat dengan mudah sesuai anjuran, lalu resep tersebut bisa juga ditebus tanpa perlu datang ke apotek.

PENYEBAB MUNCULNYA ERA DISRUPSI

KEMUNCULAN INTERNET

- Setelah kemunculan teknologi internet, cikal-bakal segala kemudahan dimulai dari sini. Hingga di era saat ini, perkembangan tersebut dikenal dengan revolusi 4.0.
- Bukan hanya manusianya saja yang terhubung, kini berbagai ekosistem pun saling terkoneksi. Contohnya kemunculan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI), hingga penggunaan *Internet of Things* (IoT).

TREN DIGITAL

- Perubahan tren moda transportasi menjadi online
- Perubahan tren cara pembayaran menjadi digital
- Terdapatnya fitur tarik tunai di segala tempat
- Transaksi jual beli yang bisa terjadi dimana saja tanpa batasan ruang

PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT

- Perubahan tidak akan dengan mudah diterapkan jika kebiasaan masyarakatnya tidak berubah.
- Teknologi pada dasarnya memang untuk memudahkan aktivitas manusia. Dari keunggulannya ini, akhirnya ada kebiasaan atau tatanan yang berubah.

DAMPAK NEGATIVE DISRUPSI

- Bagi pihak yang tidak mampu menyelaraskan dengan perkembangan, disrupti menjadi suatu kekalahan bagi bisnis atau perusahaan.
- Contohnya ketika tidak mampu bertransformasi dengan baik ke arah digital. Bisnis yang terlihat mengalami ancaman besar adalah retail, media cetak, transportasi umum, dan masih banyak lagi.

Dampak Positif

INDUSTRI 4.0

Indonesia

McKinsey
& Company

Automation and
the future of work
in Indonesia

Jobs lost, jobs gained, jobs changed

AUTOMATION
THREATENS

23
MILLION
JOBS



Indonesia:
Sekitar 23juta
pekerjaan yang ada
saat ini akan digantikan
otomasi pada 2030.

Pekerjaan yang akan hilang/berisiko otomasi tersebut adalah pekerjaan yang bersifat repetisi atau berulang-ulang, seperti data entry, payroll officer, production workers, machine operator dan data collection.

Akan lebih banyak tercipta pekerjaan hingga tahun 2030 daripada yang hilang karena otomasi

Sumber: McKinsey, Automation and the Future of Work in Indonesia, 2019

Sektor kesehatan, konstruksi, manufaktur, dan ritel akan mengalami peningkatan permintaan tenaga kerja.



Pengusaha Start-up Company, Application Developer, Social Media Specialist, Content Creator, Robotics Specialists dan Engineers.

Ada peluang,
27-46 Juta
Pekerjaan Baru

dan 10 juta pekerjaan baru tersebut diantaranya adalah jenis pekerjaan yang belum pernah ada sebelumnya.

DAMPAK POSITIF

- Disrupsi digital dan teknologi membawa berbagai kemudahan
- Persaingan bisnis menjadi semakin ketat dan nyata untuk dihadapi
- Dunia diharuskan cepat beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang muncul
- Disrupsi mengharuskan institusi untuk menyesuaikan model bisnis yang sebelumnya konvensional menuju modern
- Institusi diharuskan untuk selalu mengembangkan produk/jasanya (*Product Development*) sesuai respon pasar

Tantangan

INDUSTRI 4.0 & SOCIETY 5.0

Era Disrupsi Teknologi

Society 5.0

Cyberspace

Peran manusia digantikan oleh mesin/robot/AI

75-375 Juta

TENAGA KERJA GLOBAL
BERALIH PROFESI

(McKinsey, 2017)

1,8 Juta

PEKERJAAN DIGANTIKAN ARTIFICIAL
INTELLIGENCE

(Gartner, 2017)



- Teknologi akan melahirkan berbagai profesi yang saat ini belum ada.
- Indonesia perlu meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja dengan teknologi digital (Parray, ILO, 2017).



Physical Space

Tantangan

SDM PEMBANGUNAN

Indonesia



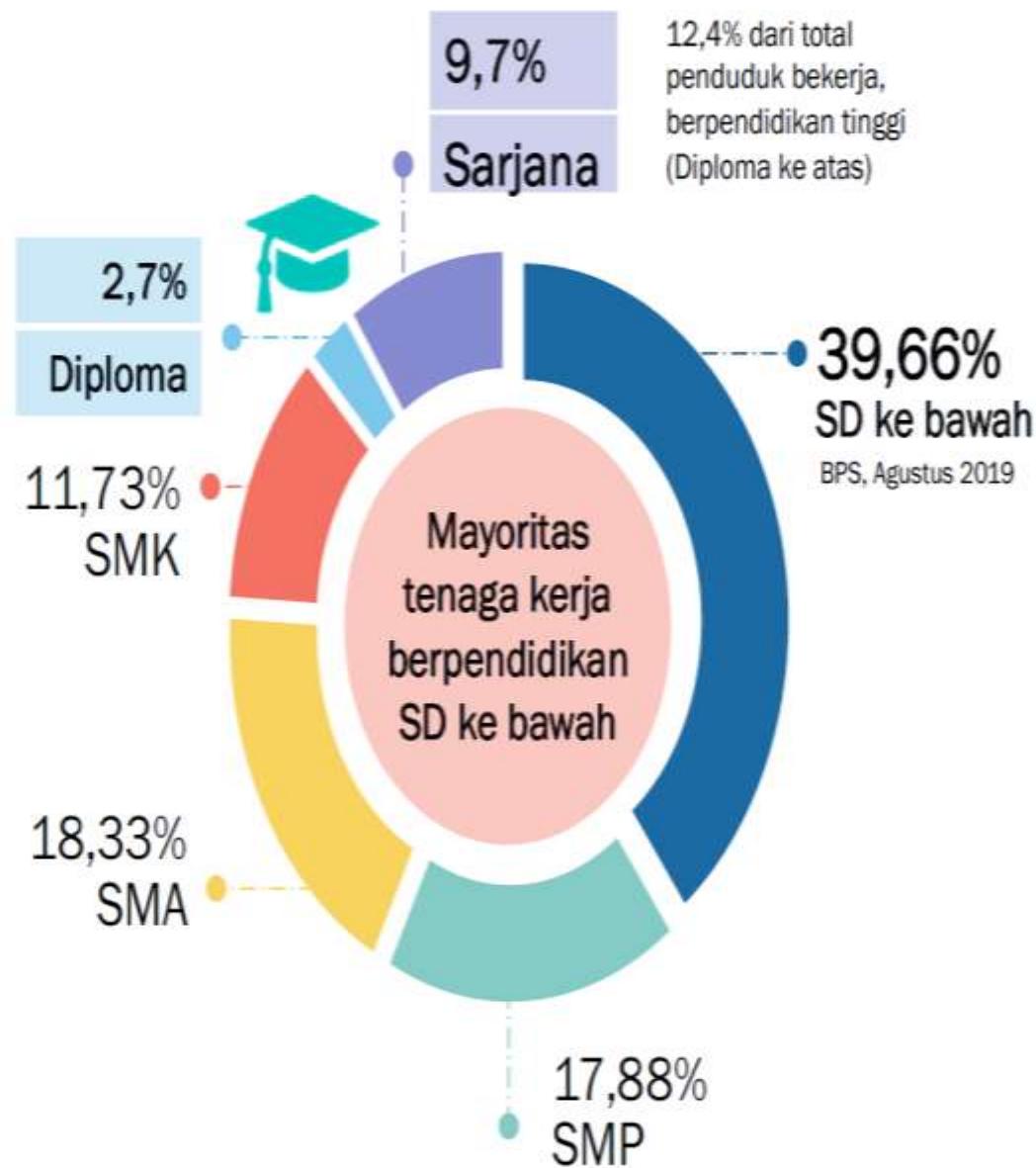
(BPS, Agustus 2019)

5,67%

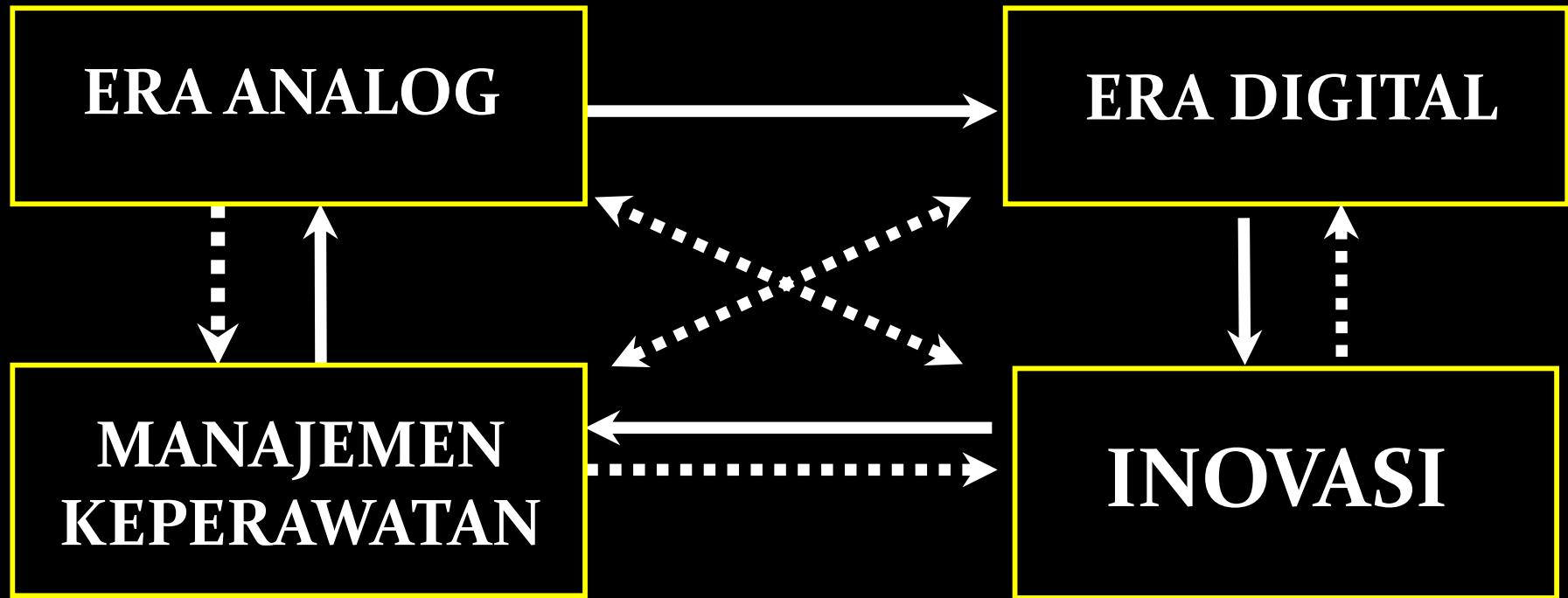
PENGANGGURAN
SARJANA

Total angkatan kerja
133,56 juta orang

Pengangguran Terbuka
(BPS, Agustus 2019)



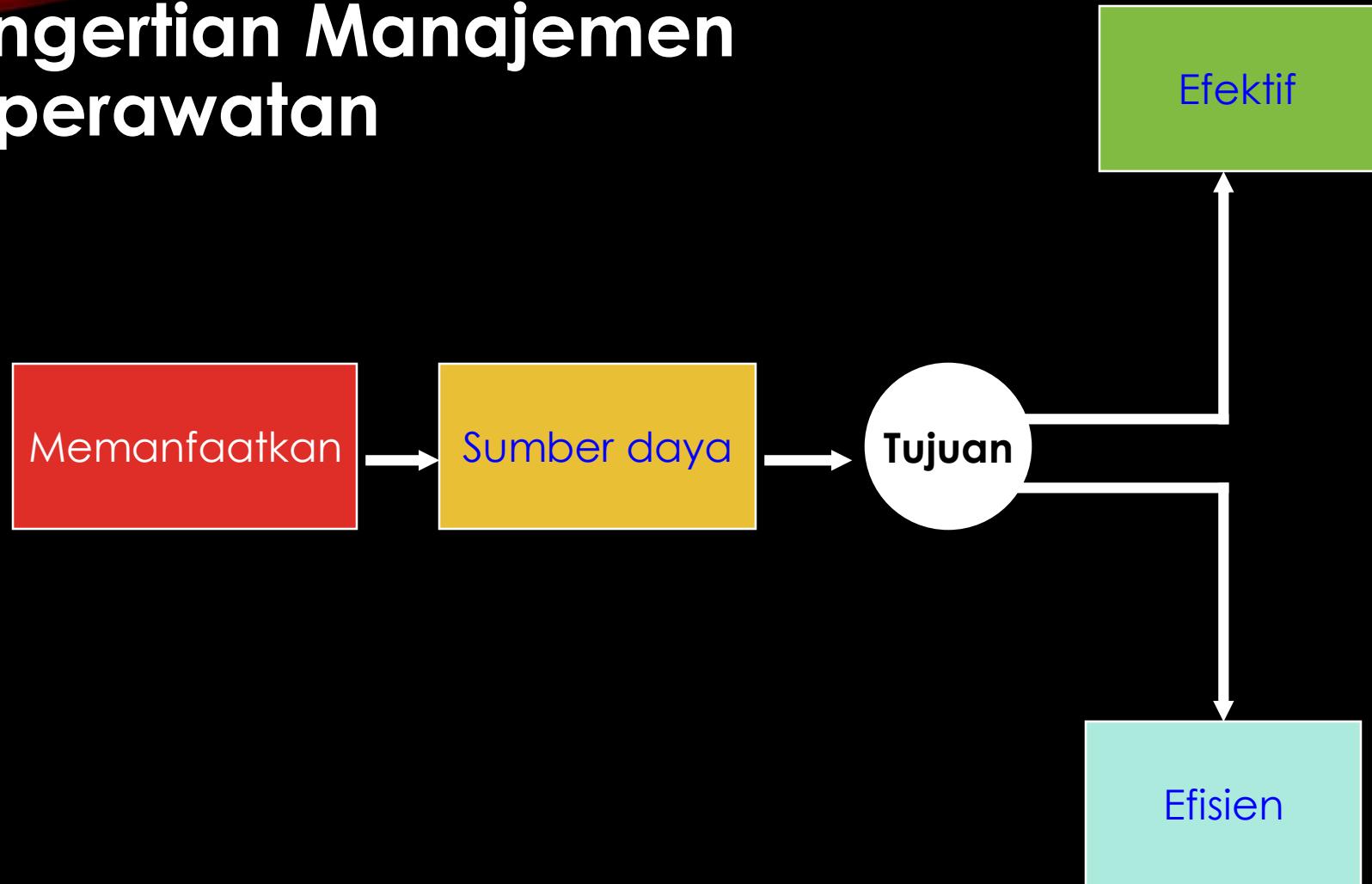
ERA DISRUPSI



Keterangan:

Tanpa terjerumus dampak negative era disruption

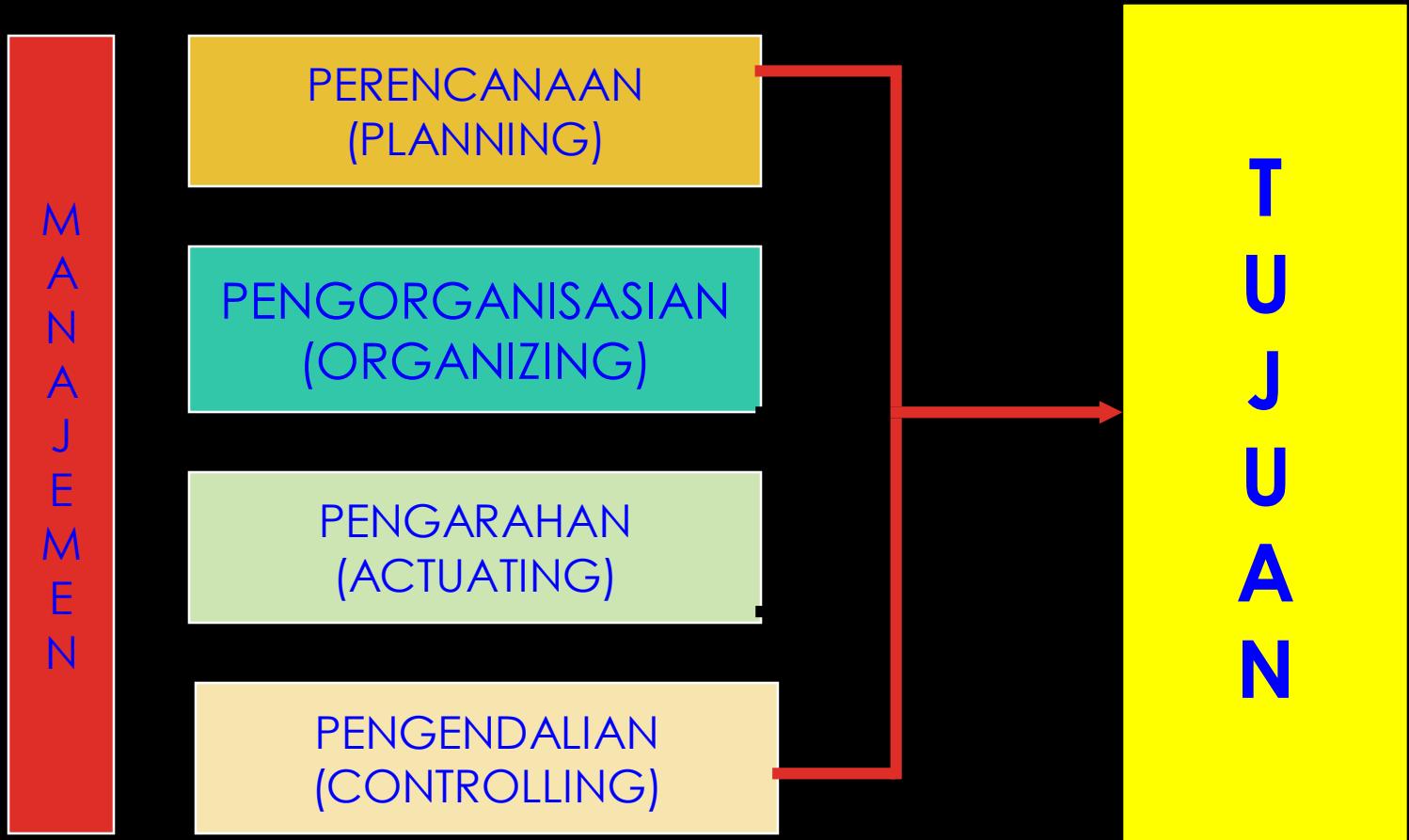
Pengertian Manajemen Keperawatan



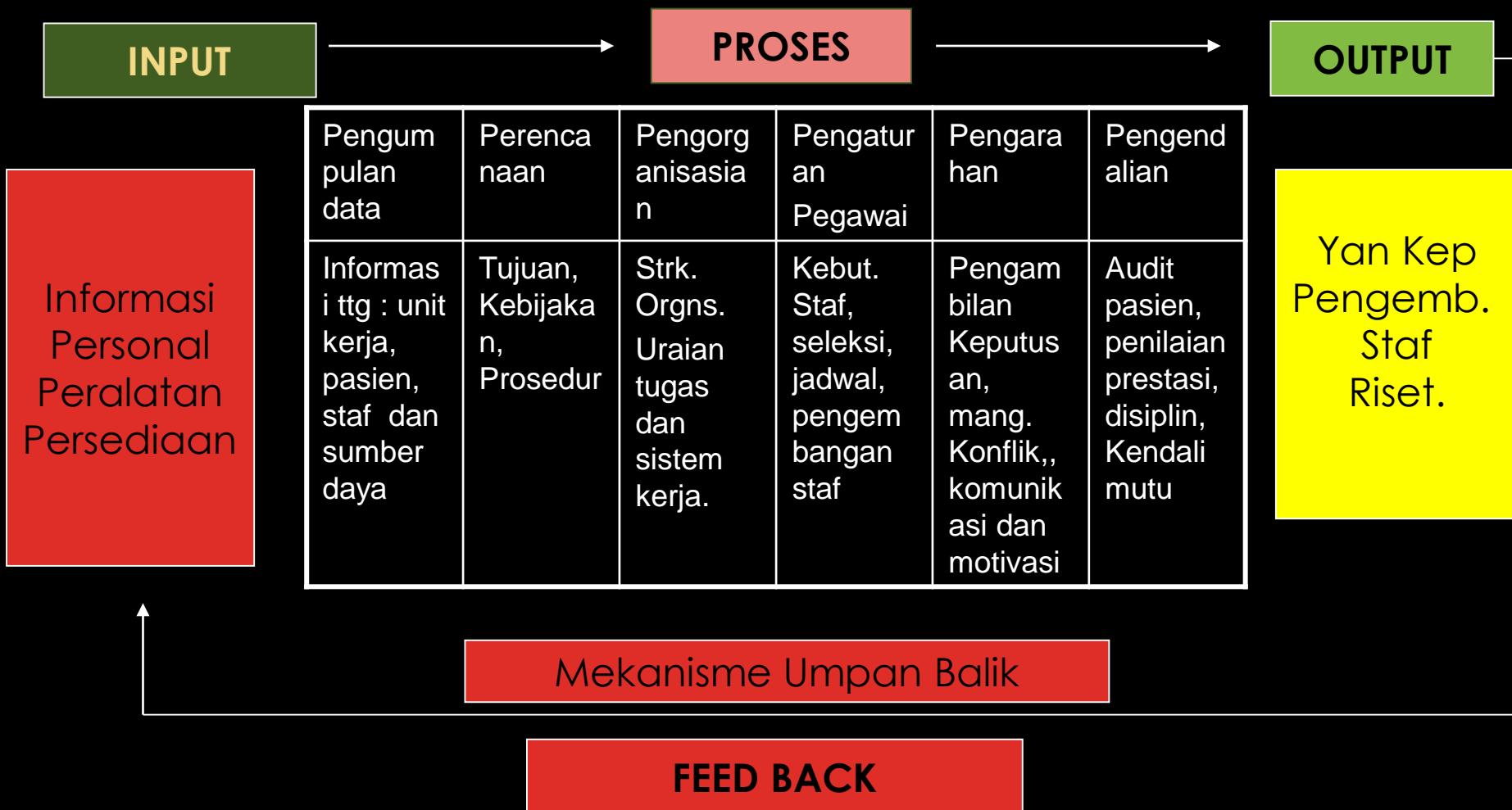
FOKUS PELAYANAN MANAJEMEN KEPERAWATAN



FUNGSI MANAJEMEN



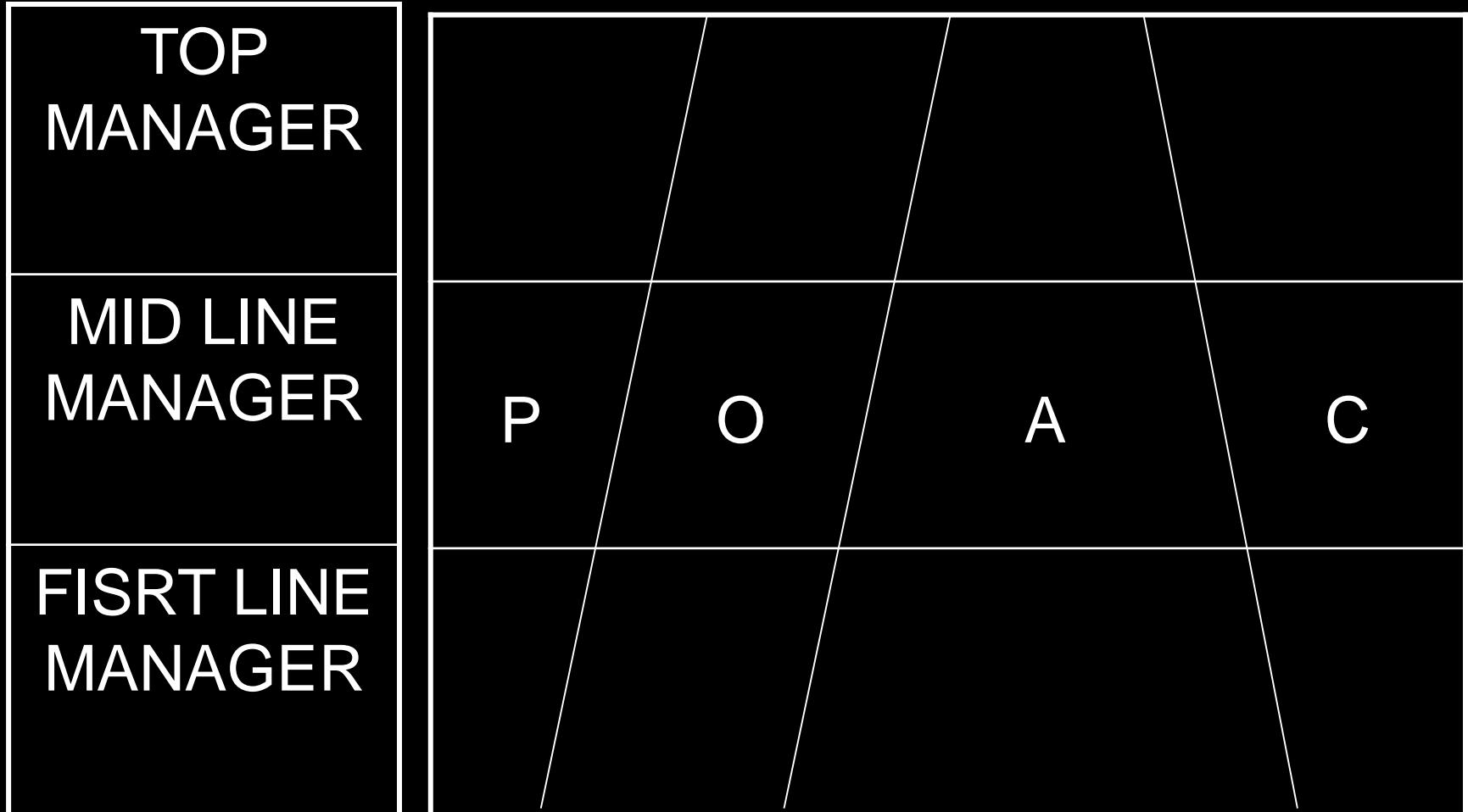
SKEMA PROSES MANAJEMEN KEPERAWATAN



TINGKAT MANAJER

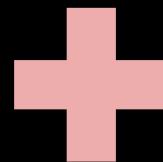
- Manajer Puncak
 - Direktur, Ketua, Kepala
- Manajer Menengah
 - Kepala Seksi/Unit
- Manajer Bawah
 - Karu/CE

AREA FUNGSI MANAJEMEN

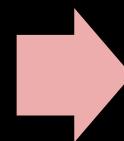


```
graph LR; A((Manajemen Layanan/  
Operasional)) --- B((+)); B --- C((Manajemen  
Asuhan  
Keperawatan)); C --> D((Lingkup  
Manajemen  
Keperawatan))
```

Manajemen
Layanan/
Operasional

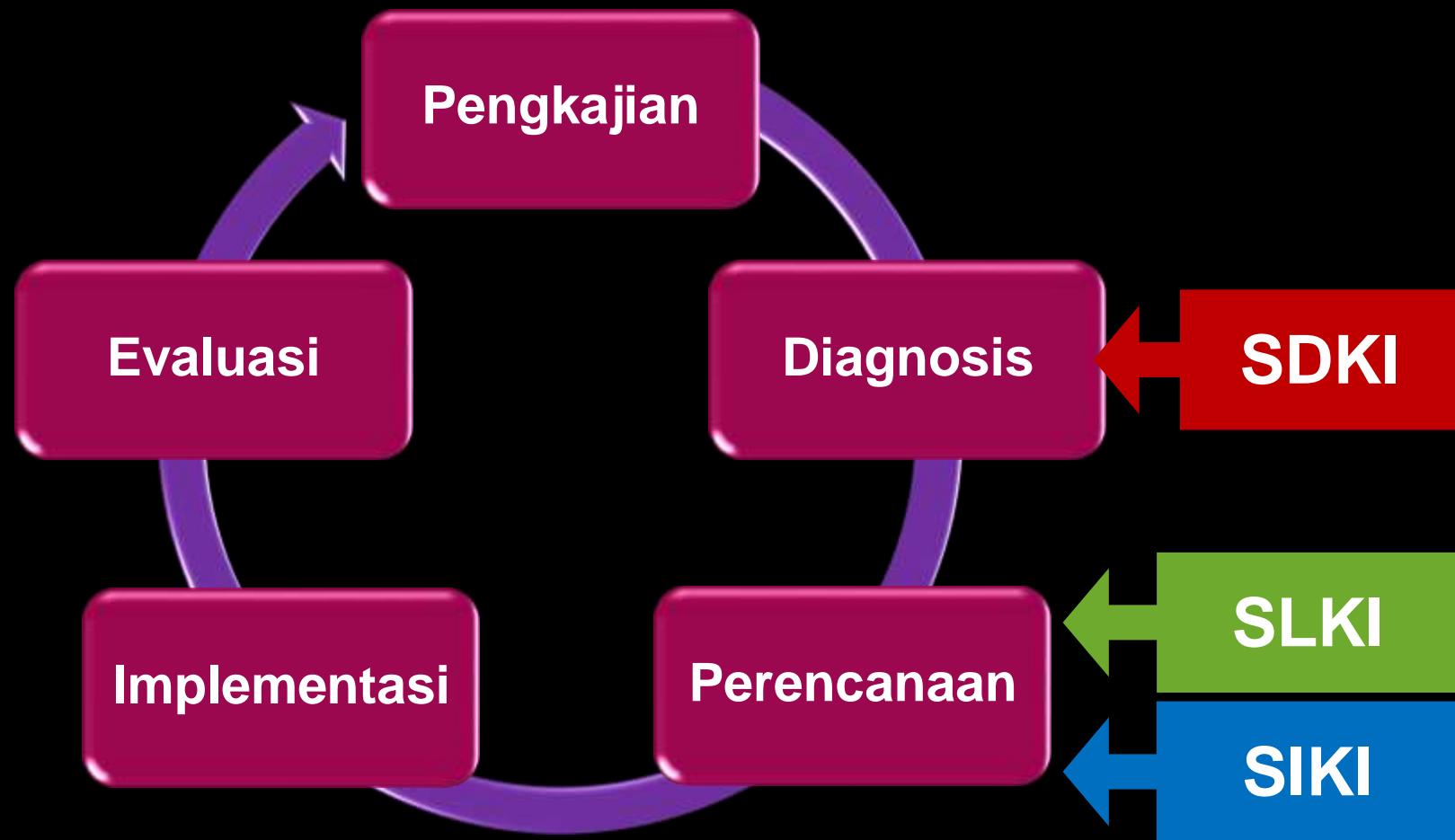


Manajemen
Asuhan
Keperawatan



Lingkup
Manajemen
Keperawatan

MANAJEMEN ASUHAN KEPERAWATAN DI ERA DISRUPSI





PENDEKATAN FUNGSI MANAJEMEN KEPERAWATAN DI ERA DISRUPSI DIGITAL & TEKNOLOGI

FUNGSI PERENCANAAN (PLANNING)

- Mengubah *mindset* dan sudut pandang
- Menetapkan tujuan, kebutuhan atau **needs** masa sekarang belum tentu sama dengan kebutuhan masa lampau. Perhatikan dan ikuti **trends** yang sedang berubah agar tidak tertinggal. Contohnya dengan melakukan eksplor berbagai perkembangan melalui media sosial
- Melihat **opportunity** atau kesempatan dari berbagai perubahan yang ada.
- Evaluasi Visi, Misi, Nilai organisasi dan tujuan apakah masih sejalan dengan perubahan jaman
- Evaluasi dan identifikasi kesiapan institusi untuk menghadapinya
- Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan tersebut
- Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan
- Menerima semua masukan bermanfaat yang berhubungan dengan perubahan digital & teknologi
- Menambah wawasan dan praktikkan secara langsung
- Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan
- Konsultasi dan dapatkan bimbingan dari pihak yang tepat

FUNGSI PENGORGANISASIAN (ORGANIZING)

- Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan
- Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggungjawab
- Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia/tanaga kerja berbasis teknologi.
- Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat

- Pelayanan keperawatan di RS melalui penggunaan teknologi tepat guna, aplikasi nursing care delivery, kolaboratif practice & patient care centered, asuhan berkelanjutan.
- Meningkatkan kualitas dan kapabilitas SDM perawat baik profesi/vokasi : meningkatkan kemampuan berkolaborasi dalam praktik, berdialog, meningkatkan knowledge, kemampuan memberikan kontribusi dalam pembuatan kebijakan, kemampuan patuh pada norma, kemampuan membuat keputusan klinik sesuai kewenangan/otoritas, berkemampuan mengelola pelayanan.
- Upgrade kompetensi penguasaan teknologi pembelajaran, media dan sumber belajar modern. Di era teknologi dan industri 4.0 kompetensi ini menjadi sesuatu yang wajib dimiliki oleh setiap perawat, mengikuti perkembangan teknologi yang ada, disesuaikan dengan kebutuhan pasien, cth mobilisasi pasien, dll

FUNGSI PENGARAHAN (*ACTUATING*)

- Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan, manajemen konflik, guna mencapai kepuasan kerja.
- Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan
- Pengarahan kebijakan yang ditetapkan melalui supervise, delegasi.

FUNGSI PENGENDALIAN (CONTROLLING)

- Evaluasi keberhasilan pencapaian tujuan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- Ambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan
- Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan

- Optimalisasi peran lembaga pendidikan perawat
- Mereview dan mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter. Strategi ini juga sangat penting dalam mencetak SDM unggul, karena kurikulum adalah pilar penting pendidikan
- Revitalisasi input, proses output mahasiswa pada Lembaga Pendidikan.
- Me-rekonstruksi lingkungan belajar dan lingkungan kerja dengan kemajuan teknologi yang ada, transformasi ke arah digital.
- Tidak mudah merasa puas dengan hasil yang terlalu dini & Tidak berhenti berinovasi

- Era disruptif ini menuntut kita untuk bersikap inovatif dan kreatif, persaingan tidak ditentukan oleh modal ataupun teknologi, melainkan sumber daya manusia dan budaya kerja.
- Meningkatkan kualitas SDM merupakan kunci utama di era revolusi industri, kemajuan teknologi dan inovasi harus terus di dorong agar tetap dapat bersaing di tengah perkembangan teknologi yang semakin canggih.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

Fenomena disruptif nyata adanya, Apakah Anda siap dengan gelombangnya?

Perubahan yang terjadi di era disruptif saat ini dapat membuat kita semakin maju apabila mampu memanfaatkannya sebaik mungkin.

Sebaliknya, hal tersebut justru bisa mengancam keberlangsungan kita jika mengabaikannya.

-

SEKIAN DAN
TERIMA KASIH



CURICULUM VITAE



Nama	Iswati, S. Kep. Ns., M. Kep.
Tempat Lahir/Usia	Bojonegoro Jatim, 45 Th
Pendidikan	S1 Keperawatan (S. Kep. Ns.) Unair Surabaya tahun 2004, & S2 Keperawatan (M.Kep) UI Depok Tahun 2012
Pekerjaan & Riwayat Jabatan	Dosen: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_dosen/MUVFNU1ODEtNDY4RC00RkI3LTg0NUYtRDZCNDBCMjMyQ0VB Kabag. BAAK, UPM, SDM
Riwayat Publikasi	https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6101228/?view=scopus https://orcid.org/0000-0001-8602-8538